

Usulan Penggunaan Model TAM Dan TTF Untuk Mengevaluasi Sistem BMKGSOFT (Studi Kasus di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Lampung)

Heri Setio Widodo^{1a}, RZ Abdul Aziz^{2b}

^{ab}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^aheri.stamet@gmail.com

^brz_aziz@darmajaya.ac.id

Abstract

BMKGSoft is a web-based data entry application that is used to process databases online and is centralized, and can be accessed in every Technical Service Unit (UPT). This study aims to propose the use of the Technology Acceptance Model (TAM) and Task Technology Fit (TTF) models to evaluate the BMKGSoft system. This type of research in this research is quantitative research. The population in this study were employees/staff of the Lampung Meteorology, Climatology and Geophysics Agency. The research model used is the Technology Acceptance Model (TAM) and Task Technology Fit (TTF) models. Data collection techniques using purposive sampling techniques and data analysis using SEM-PLS. The results showed that there were 5 (five) statement items for each construct/variable used. The results of filling out the questionnaire are used as research data which will show the level of satisfaction with using the BMKGSoft system. The limitation of this research is that this research is still a proposed use of the Technology Acceptance Model (TAM) and Task Technology Fit (TTF) models to evaluate the BMKGSoft system so that it has not provided data on the results of completing the research questionnaire.

Keywords: *Technology Acceptance Model (TAM), Task Technology Fit (TTF), BMKGSoft.*

Abstrak

BMKGSoft merupakan sebuah aplikasi *entry* data berbasis web yang digunakan untuk mengolah database secara *online* dan terpusat, dan dapat diakses disetiap Unit Pelayanan Teknis (UPT). Penelitian ini bertujuan untuk mengajukan usulan penggunaan model *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Task Technology Fit (TTF)* untuk mengevaluasi sistem BMKGSoft. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan / staff Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Lampung. Model penelitian yang digunakan adalah model *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Task Technology Fit (TTF)*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis data menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 (lima) item pernyataan pada setiap konstruk / variabel yang digunakan. Hasil pengisian kuisioner tersebut digunakan sebagai data penelitian yang akan menunjukkan tingkat kepuasan penggunaan sistem BMKGSoft. Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini masih bersifat usulan penggunaan model *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Task Technology Fit (TTF)* untuk mengevaluasi sistem BMKGSoft sehingga belum memberikan data hasil pengisian kuisioner penelitian.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model (TAM), Task Technology Fit (TTF), BMKGSoft.*

1. PENDAHULUAN

Stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten II Lampung dibawah naungan BMKG telah menerapkan sebuah sistem informasi pengolahan database untuk mendukung operasioanal instansi yaitu sistem BMKGSoft yang merupakan sebuah aplikasi *entry* data berbasis web yang dipergunakan untuk mengolah database secara *online* dan terpusat (<https://lampung.bmkg.go.id/>, n.d.). Fungsi dari BMKGSoft yaitu menyediakan data yang valid, cepat, dan mudah untuk diakses, serta tujuan dari diterapkannya sistem BMKGSoft ini adalah sebagai *single data provider* bagi instansi tersebut.

Menurut Peraturan Kepala BMKG Nomor 19 Tahun 2014, Sistem BMKGSoft adalah sistem pengelolaan data MKG secara *online* dan terpusat yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia. Sistem ini resmi digunakan pada tahun 2014 dan mulai akhir tahun 2016 menjadi sistem berbasis web dan telah menjadi *backbone* dalam pengelolaan database BMKG, data dari sistem ini digunakan oleh pengguna untuk mendukung operasional layanan meteorologi, klimatologi dan geofisika, sistem ini dapat diakses pada <http://bmkgsoft.database.bmkg.go.id>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten II Lampung, kekurangan dari penggunaan aplikasi BMKGSoft sejauh ini yaitu pada saat terjadi *server down*, kondisi tersebut membuat sistem BMKGSoft tidak dapat diakses sehingga berdampak pada kinerja pegawai dalam melakukan proses penginputan dan pengiriman data. *Connection error* terhadap id user pada sistem yang disebabkan oleh jaringan internet *down* yang berdampak pada sistem BMKGSoft yang tidak dapat diakses dan menghambat produktivitas kinerja pegawai. Stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten II Lampung juga pernah mengalami ancaman risiko *human error* pada proses penginputan data dan berdampak pada hasil perhitungan rata-rata pada saat analisis data yang dilakukan oleh pegawai Stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten II Lampung yang membuat data tidak akurat.

Untuk menghindari hal-hal tersebut maka dilakukanlah evaluasi penggunaan Sistem Informasi BMKGSoft yang dimiliki oleh Stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten II Lampung dengan tujuan untuk menganalisis kinerja dalam penggunaan sistem tersebut, serta membuat perencanaan dan peningkatan manajemen sistem BMKGSoft yang tepat sesuai dengan hasil identifikasi dari evaluasi tersebut. Untuk merealisasikannya diperlukan sebuah kerangka kerja yang sesuai untuk evaluasi penggunaan BMKGSoft yang digunakan seperti penggunaan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Task Technology Fit* (TTF).

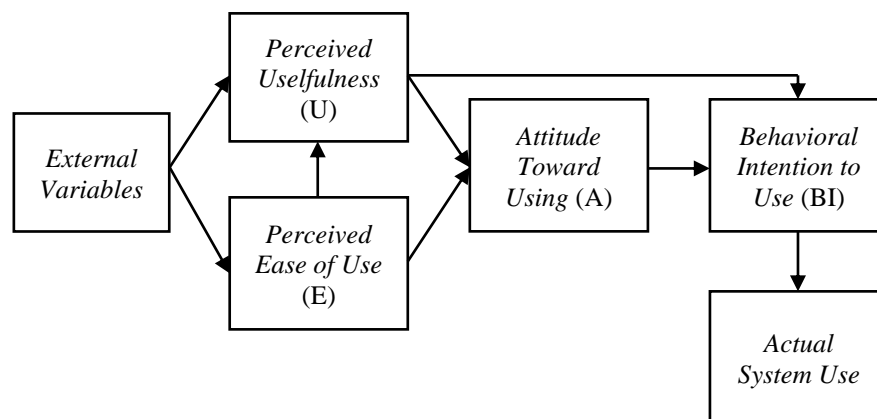
Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori sistem informasi dalam bentuk kerangka model yang menunjukkan bagaimana pengguna teknologi datang untuk menerima dan menggunakannya (Okasumaendy & Wasilah, 2022). Teori *Task-Technology Fit* (TTF) merupakan model digunakan untuk menjelaskan informasi terkait pemanfaatan dan efisiensi penyelesaian tugas (Dhany et al., 2020). Model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Task Technology Fit* (TTF) yang terintegrasi secara signifikan dapat memberikan model yang lebih kuat daripada berdiri sendiri. Kedua model ini dikembangkan untuk memahami pilihan dan evaluasi pengguna TI (Tesavrita & Dharsono, 2009).

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis evaluasi penggunaan aplikasi database BMKGSoft di Stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten II Lampung dengan melakukan kombinasi model dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan yaitu dengan pendekatan model *Task Technology Fit* (TTF) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan pendekatan model *Task Technology Fit* (TTF) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) karena dirasa model ini merupakan penugasan pekerjaan dengan menggunakan sistem teknologi.

2. KERANGKA TEORI

2.1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM merupakan suatu pemodelan yang diadopsi pengguna sistem informasi akuntansi. TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan faktor-faktor utama perilaku pengguna teknologi informasi. Diasumsikan penggunaan sistem kenyataannya ditentukan oleh niat pengguna yang didasarkan pada persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) dan kemudahan untuk digunakan (*perceived ease of use*). Persepsi kemanfaatan adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. TAM bertujuan untuk menyediakan gambaran yang mendasari pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan internal, sikap, dan tujuan (Badri et al., 2022).



Gambar 1. Model TAM (Davis, 1987).

Model TAM yang dikembangkan oleh Davis dapat dilihat pada Gambar 1. Pada model tersebut, diketahui bahwa TAM memiliki beberapa aspek / variabel yang dijelaskan pada uraian berikut ini.

- a. *Perceived usefulness* (U) merupakan tingkat kepercayaan seorang individu pada penggunaan suatu teknologi / benda tertentu yang dirasa dapat memberikan sebuah manfaat bagi penggunanya (Muflihadi & Rubiyanti, 2016)
- b. *Perceived ease of use* (E) merupakan tingkat keyakinan seorang individu dalam menggunakan suatu teknologi dengan anggapan teknologi tersebut akan memberikan kemudahan dalam penggunaannya (*free of effort*) (Muflihadi & Rubiyanti, 2016)
- c. *Attitude toward using* (A) merupakan tanggapan / sikap dari seorang individu dalam penggunaan suatu sistem teknologi informasi yang dituangkan dalam bentuk penerimaan atau penolakan terhadap sistem teknologi dan informasi tersebut (Setyawati, 2020)
- d. *Behavioral intention to use* (BI) merupakan sebuah hasrat / keinginan dari seorang individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu dan berpotensi untuk melakukan pengulangan tindakan yang sama di kemudian hari (Setyawati, 2020)
- e. *Actual system use* merupakan keadaan nyata / sesungguhnya dari penggunaan suatu sistem teknologi informasi (Christopher et al., 2022).

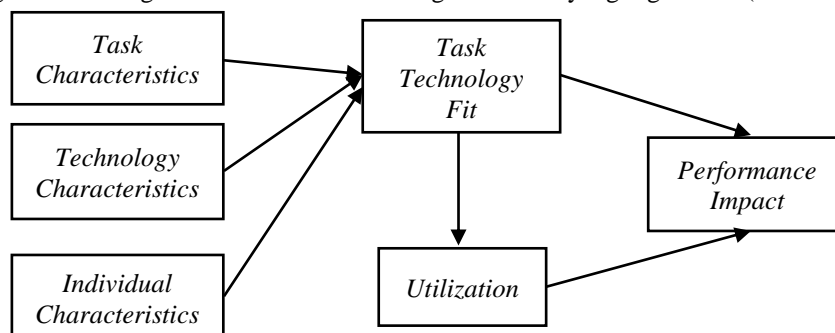
Inti dari model TAM ini adalah agar teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan teknologi tersebut harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan (Kusumawati & Purwandari, 2019).

2.2. Task-Technology Fit (TTF)

Model TTF ini adalah konstruk yang disebut sebagai kecocokan tugas dengan teknologi atau *Task-Technology Fit* (TTF), dimana kesesuaian antara kemampuan teknologi dengan tujuan dari pekerjaan atau kemampuan teknologi untuk dapat mendukung kegiatan atau pekerjaan. Metode TTF melibatkan dua komponen yang berinteraksi, yaitu tugas-tugas yang harus dilakukan dan teknologi-teknologi yang digunakan untuk membantu melaksanakan tugasnya (Sulistyaningsih & Nugraha, 2022).

Model TTF memiliki tiga konstruk yaitu *task characteristics*, *technology characteristics*, dan *individual characteristics* yang bersama-sama mempengaruhi konstruk *Task Technology Fit*. Hubungan antar variabel dalam TTF akan ditunjukkan pada Gambar 2. Berikut uraian tentang konstruk-konstruk / variabel yang mempengaruhi TTF yaitu sebagai berikut:

- a. *Task characteristics* merupakan karakteristik tugas yang dilakukan individu pada saat pengubahan input tugas menjadi output (Susanti & Rudy, 2015)
- b. *Technology characteristics* merupakan teknologi / alat yang digunakan oleh seseorang untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki (Susanti & Rudy, 2015)
- c. *Individual characteristics* merupakan karakter yang dimiliki oleh setiap individu berkaitan dengan penggunaan sistem teknologi informasi dalam penyelesaian tugas yang dimiliki oleh individu tersebut (Susanti & Rudy, 2015)
- d. *Utilization* adalah penggunaan teknologi oleh seseorang dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki (Susanti & Rudy, 2015)
- e. *Performance impact* adalah pencapaian pengaruh kinerja berkorelasi dengan penyelesaian serangkaian tugas-tugas yang dimiliki dengan bantuan sistem teknologi informasi yang digunakan (Susanti & Rudy, 2015).



Gambar 2. Model TTF (Kusumawati & Purwandari, 2019)

Pada Gambar 2 tersebut, variabel / konstruk dari *task characteristics*, *technology characteristics*, dan *individual characteristics* mempengaruhi variabel *task technology fit* (TTF). Sedangkan variabel TTF ini mempengaruhi variabel *utilization* dan *performance impact*. Oleh karena itu, model TTF ini biasanya digunakan untuk menganalisa pengaruh kinerja suatu sistem teknologi informasi.

2.3. BMKGSoft

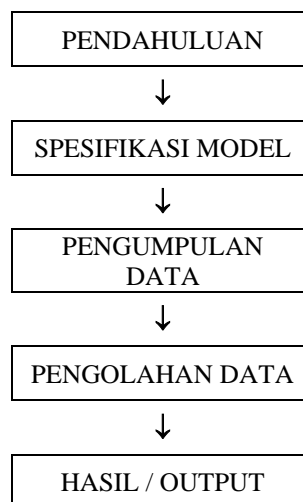
BMKGSoft adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk monitoring pengumpulan data dari stasiun ke server Pusat Database. BMKGSoft tidak hanya mengelola data yang di-entry dari UPT, namun juga data yang berasal dari berbagai server seperti data gempa, dan data lain yang terhubung ke dalam sistem. Selain itu BMKGSoft juga digunakan untuk melakukan quality control, metadata dan akses data. Aplikasi ini mempunyai 10 jenis modul yakni: Data level 1, data level 2, satelit, radar, geofisika, maritim, GTS data, pelayanan, quality control, station metadata dan admin (Okasumaendy & Wasilah, 2022).

BMKGSoft merupakan sebuah aplikasi *entry* data berbasis web yang digunakan untuk mengolah database secara online dan terpusat, dan dapat diakses disetiap Unit Pelayanan Teknis (UPT). BMKGSoft terdiri dari *station and regional office*, *head office*, dan user. *Station and regional office* akan melakukan *entry* data pengamatan prakiraan cuaca yang dengan bersamaan akan dilakukan *Quality Control* (QC) oleh pusat database BMKG. Data yang telah dientry kedalam sistem akan tersimpan pada *cluster server* dan *share storage* yang mana melalui jaringan komunikasi BMKG data dapat diakses oleh user, dimana maksud dari user disini terdiri dari internal user untuk kepentingan data BMKG ataupun eksternal user untuk akademik, individu, perusahaan, dan institusi. Fungsi dari BMKGSoft yaitu untuk menyediakan data yang valid, cepat, dan mudah untuk diakses, serta tujuan dari diimplementasikannya BMKGSoft yaitu sebagai single data provider bagi instansi (Nisa et al., 2022).

Tujuan Sistem BMKGSoft adalah dapat mengintegrasikan data BMKG (data hasil pengamatan dan data histori) yang telah memiliki format baku dan telah melalui proses validasi data serta untuk menjaga ketersediaan data MKG yang valid, cepat dan mudah diakses oleh *stakeholder*, sehingga operasionalisasi BMKG dapat berjalan lancar dan pelayanan terhadap masyarakat dapat ditingkatkan (Okasumaendy & Wasilah, 2022).

3. METODOLOGI

Adapun tahapan penelitian dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 3.

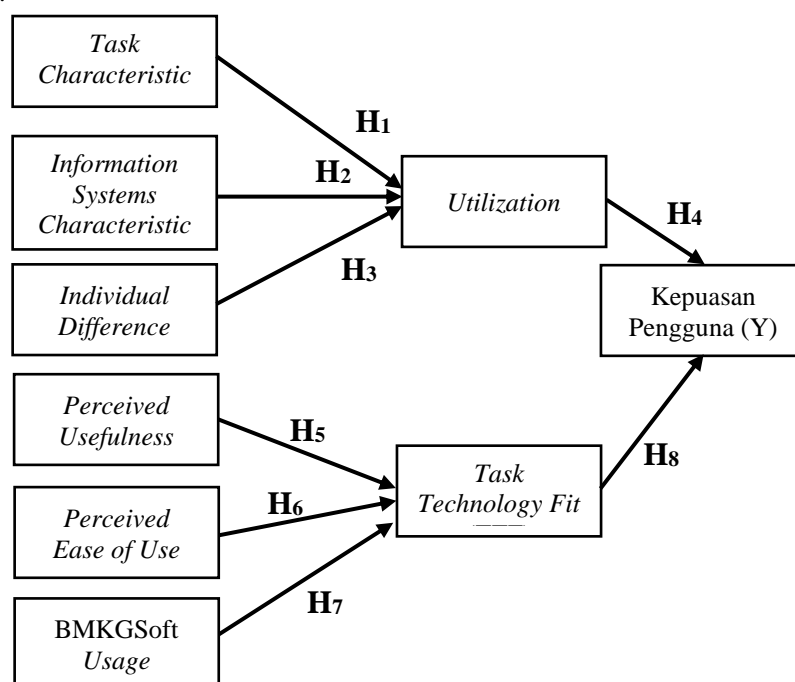


Gambar 3. Tahapan Penelitian

Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah tahapan pendahuluan. Tahapan pendahuluan meliputi tahapan perumusan permasalahan dalam penelitian ini dan pelaksanaan studi literatur untuk membantu menunjang perumusan tahapan selanjutnya dalam penelitian ini. Tahapan kedua meliputi tahapan spesifikasi model penelitian. Pada tahapan ini akan menjelaskan model penelitian yang digunakan, hipotesis dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengumpulan data yang meliputi objek penelitian, jenis penelitian, dan teknik pengumpulan data. Tahapan terakhir adalah tahapan pengolahan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah output / data hasil penelitian yang selanjutnya diuraikan dalam pembahasan penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Stasiun Meteorologi Kelas I Radin Inten II Lampung pada bulan Juli 2023. Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Kusumastuti et al., 2020). Penelitian ini menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara.

Metode atau model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi dari model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Task Technology Fit* (TTF). Rancangan sistem pada penelitian ini mengadopsi penelitian terdahulu dari Tesavrita (2009), Kusumawati (2019), dan Sulistyarningsih (2022) yang didasarkan pada model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Task Technology Fit* (TTF), diantaranya dengan menyingkirkan beberapa variabel yang tidak sesuai dengan kondisi penelitian. Adapun rancangan sistem dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Rancangan Sistem Penelitian

Berdasarkan model konseptual penelitian diatas, maka dihasilkan 8 (delapan) hipotesis penelitian terkait dengan hubungan antar variabel penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

- H₁** *Task characteristics* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *utilization*
- H₂** *Information systems characteristics* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *utilization*
- H₃** *Individual difference* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *utilization*
- H₄** *Utilization* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna
- H₅** *Perceived usefulness* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel TTF
- H₆** *Perceived ease of use* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel TTF
- H₇** *BMKGSoft* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel TTF
- H₈** TTF memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna

Metode *Partially Least Square Structural Equation Model* (SEM-PLS). SEM-PLS merupakan sebuah pemodelan kasual yang digunakan untuk memaksimalkan variansi dari variabel laten kriteria yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel laten prediktor (Sholihin & Ratmono, 2021). Adapun alasan penggunaan SEM-PLS dalam penelitian ini adalah karena SEM-PLS memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- a. SEM-PLS dapat bekerja secara maksimal dengan ukuran sampel yang kecil
- b. SEM-PLS dapat bekerja secara efisien untuk model yang kompleks
- c. Distribusi data pada SEM-PLS relatif lebih longgar
- d. SEM-PLS dapat digunakan untuk menganalisis model pengukuran yang reflektif dan formatif
- e. SEM-PLS dapat digunakan untuk menganalisis variabel laten dengan satu indikator tanpa menimbulkan masalah identifikasi (Sholihin & Ratmono, 2021).

SEM-PLS dipergunakan dalam penelitian ini untuk analisa data penelitian yang terdiri dari dua tahapan, yaitu uji outer model dan uji inner model. Analisis dilakukan terhadap model dan hipotesis penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan dari hasil kuisioner.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan judul paper pada penelitian ini yaitu: “Usulan Penggunaan Model TAM dan TTF Untuk Mengevaluasi Sistem BMKGSOFT (Studi Kasus di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Lampung)” maka fokus riset penelitian dalam paper ini hanya terbatas pada uraian desain penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner penelitian yang dilengkapi dengan 7 (tujuh) jenis jawaban dalam bentuk skala likert yang digunakan untuk menentukan tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Rentang skala likert yang digunakan disajikan pada Tabel 1. Adapun kuisioner-kuisioner yang digunakan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Skala Likert Penelitian

Simbol	Keterangan
STS	Sangat tidak setuju
TS	Tidak setuju
KS	Kurang setuju
R	Ragu-ragu
S	Setuju
SS	Sangat setuju
SSS	Sangat setuju sekali

Skala likert pada penelitian ini menunjukkan sikap responden yang menunjukkan tingkat setuju responden terhadap konstruk / variabel-variabel dependen yang berhubungan dengan variabel independen. Skala likert ini dimulai dari respon sangat tidak setuju nya responden terhadap sebuah pernyataan yang diberikan hingga respon sangat setuju responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Tabel 2. Kuisioner Penelitian

Kuesioner Perceived Ease Of Use								
No	Pertanyaan	Skala Likert						
		STS	TS	KS	R	S	SS	SSS
1	Aplikasi database BMKGSoft mempermudah tugas saya							
2	Aplikasi database BMKGSoft sangat mudah diakses dari semua spesifikasi komputer							
3	Input data dapat dilakukan dengan mudah							
4	Aplikasi database BMKGSoft memiliki tampilan yang mudah dipahami							
5	Aplikasi database BMKGSoft mudah digunakan							
Kuesioner Perceived Usefulness								
No	Pertanyaan	Skala Likert						
		STS	TS	KS	R	S	SS	SSS
1	Dengan menggunakan aplikasi database BMKGSoft, mempercepat penyelesaian tugas saya							
2	Dengan menggunakan aplikasi database BMKGSoft, membuat pekerjaan lebih mudah							
3	Dengan menggunakan aplikasi database BMKGSoft, data dapat diakses oleh setiap petugas							
4	Dengan menggunakan aplikasi database BMKGSoft, dapat meningkatkan performa pekerjaan saya							

5	Dengan menggunakan aplikasi database BMKGSoft, dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan							
Kuesioner BMKGSoft Usage								
No	Pertanyaan	Skala Likert						
		STS	TS	KS	R	S	SS	SSS
1	Saya merasa bahwa BMKGSoft mudah digunakan							
2	Mengerjakan tugas menggunakan BMKGSoft akan memberikan hasil yang baik							
3	Saya menggunakan BMKGSoft lebih dari 5 (lima) kali dalam seminggu							
4	Menggunakan BMKGSoft akan meningkatkan performa kinerja saya							
5	Penggunaan BMKGSoft sudah pada sasaran yang tepat							
Kuesioner Task Characteristics								
No	Pertanyaan	Skala Likert						
		STS	TS	KS	R	S	SS	SSS
1	Tugas yang diberikan memiliki tingkat kerumitan yang tinggi							
2	Semakin rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan							
3	Tugas yang rumit membutuhkan tambahan waktu pengerjaan dari standar waktu yang diberikan							
4	Tugas yang saudara kerjakan saling berhubungan dengan karyawan lain dalam satu departemen							
5	Tugas yang dikerjakan dalam satu departemen berhubungan dengan departemen lain							
Kuesioner Information System Characteristics								
No	Pertanyaan	Skala Likert						
		STS	TS	KS	R	S	SS	SSS
1	Sistem database yang digunakan mudah dioperasikan							
2	Sistem database yang saudara gunakan saling terintegrasi dengan karyawan / staf lain							
3	Sistem database yang saudara gunakan sangat membantu saudara dalam penyelesaian tugas yang anda miliki							
4	Sistem database yang digunakan memudahkan pengguna untuk saling mengakses informasi dalam satu sistem departemen							
5	Sistem komputer antar karyawan dalam satu departemen terintegrasi dengan baik							
Kuesioner Individual Difference								
No	Pertanyaan	Skala Likert						
		STS	TS	KS	R	S	SS	SSS
1	Saudara telah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer sebelum bekerja pada perusahaan							

2	Minimnya pengalaman mengoperasikan komputer dapat menghambat penyelesaian tugas							
3	Saudara pernah mendapatkan pelatihan / kursus dalam mengoperasikan komputer							
4	Perusahaan perlu mengadakan pelatihan untuk mengasah keterampilan karyawan dalam mengoperasikan teknologi komputer							
5	Saudara merasa pelatihan tidak perlu dilakukan karena saudara dapat belajar mengoperasikan komputer sendiri							

Kuesioner Utilization

No	Pertanyaan	Skala Likert						
		STS	TS	KS	R	S	SS	SSS
1	Saya ditempatkan sesuai dengan keahlian (kemampuan) saya							
2	Pimpinan organisasi saya lebih mengutamakan prestasi kerja							
3	Organisasi memberi kesempatan untuk kemajuan dalam keahlian dan keterampilan							
4	Saya puas terhadap kebijakan / aturan yang diterapkan organisasi							
5	Saya bekerja dalam lingkungan kerja yang aman, bersih, dan nyaman							

Kuesioner Task Technology Fit

No	Pertanyaan	Skala Likert						
		STS	TS	KS	R	S	SS	SSS
1	Data yang saudara butuhkan untuk menyelesaikan tugas harus data terkini / terbaru							
2	Data yang dibutuhkan mudah ditemukan / diketahui dalam sebuah sistem komputer							
3	Saudara merasa kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan							
4	Saudara dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu							
5	Sistem komputer yang ada di perusahaan selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan							

Data hasil pengisian kuisioner responden kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan untuk dilakukan uji asumsi klasik. Adapun jenis-jenis uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. *Missing values*

Missing values merupakan data yang tidak lengkap atau adanya data yang hilang dalam penelitian. Pengujian *missing values* bertujuan untuk mengidentifikasi kelengkapan data yang ada.

b. Uji *outlier*

Uji *outlier* merupakan uji yang bertujuan untuk melihat nilai z-score untuk dijadikan standar dalam penelitian.

c. Uji normalitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi apakah data yang terkumpul dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak.

d. Uji linearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian yang berada pada satu garis lurus / linier (Dhany et al., 2020).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas, maka penulis menyimpulkan beberapa poin penting terkait dengan evaluasi sistem BMKGSoft yaitu: 1) diperlukan rancangan yang spesifik dan terperinci tentang variabel-variabel yang akan digunakan untuk mengevaluasi sistem BMKGSoft agar proses evaluasi dapat berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada segenap civitas akademik Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memberikan berbagai sumbangan pikiran kepada penulis demi kelancaran publikasi ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, R. E., Putri, A. S., & Dyasvaro, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Fintech Paylater: Integrasi Model TAM Dengan Religiusitas. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 91–99.
- Christopher, A., Tirtana, A., & Aditya, A. (2022). Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi Bca Mobile Di Kota Malang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknoinfo*, 16(2), 452. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i2.2045>
- Davis, F. (1987). *user Acceptance of Information Systems: The Technology Acceptance Model (TAM)*. <https://books.google.co.id/books?id=Fzwmw33E6YHQC>
- Dhany, E., Hanoum, S., & Soemarsono, M. (2020). Pengaruh Penggunaan IFS terhadap Kinerja dan Kreativitas Karyawan PT PAL Indonesia (Persero) dengan Pendekatan Task-Technology Fit (TTF) dan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(1).
- <https://lampung.bmkg.go.id/>. (n.d.). *No Title*.
- Kusumastuti, A., Ahmad Mustamil Khoiron, M. P., & Taofan Ali Achmadi, M. P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Zw8REAAAQBAJ>
- Kusumawati, A., & Purwandari, N. (2019). Faktor Penentu Pengguna Mengadopsi DAPODIK PAUD Menggunakan Metode TTF dan TAM. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 18(4). <https://doi.org/10.32409/jikstik.18.4.2677>
- Muflihadi, I., & Rubiyanti, R. N. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , Dan Trust Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Gojek Bandung). *E-Proceeding of Management*, 3(2), 2026–2033.
- Nisa, F., Luthfi Hamzah, M., Maita, I., Studi Sistem Informasi, P., Sains dan Teknologi, F., Sultan Syarif Kasim Riau Jl Soebrantas No, U. H., & Baru, S. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keamanan Sistem BMKGSoft Menggunakan Metode OCTAVE-S. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 8(1), 62–67. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/14334>
- Okasumaendy, R. C., & Wasilah. (2022). Analisis Tata Kelola Aplikasi BMKGSOFT Dengan Menggunakan Framework COBIT 2019: Studi Kasus Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Provinsi Lampung. 14(2), 146–156.
- Setyawati, R. E. (2020). PENGARUH PERCEIVED USEFULLNESS, PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION TO USE DENGAN ATITTUDE TOWARDS USING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3(1), 39–51.
-

- Sholihin, P. M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=NbMWEEAAQBAJ>
- Sulistyaningsih, I., & Nugraha, J. (2022). Analisis Penerimaan Pengguna Platform Pembelajaran Virtual Learning Unesa (Vinesa) Menggunakan Task Technology Fit (TTF) Dan Technology Acceptance Model (TAM) Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 107–123. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p107-123>
- Susanti, H., & Rudy, P. S. I. dan R. H. (2015). Melibatkan Siswa Dalam Konten Pembelajaran Fisika Berbasis Web Fisika Di Smu: Perspektif Social Learning Theory (SlT) Dan Task Technology Fit (Ttf). *Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada*, 1(1), 154–159.
- Tesavrita, C., & Dharsono, D. R. (2009). Analisis Model TAM / TTF sebagai Dasar Usulan Perbaikan untuk Pelaku Bisnis E-Commerce. *Seminar on Application and Research in Industrial Technology, SMART Yogyakarta*.
-